

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Corona Virus Disease* (Covid-19) menjadi virus yang pertama kali tersebar di kota Wuhan Tiongkok di bulan November-Desember 2019.<sup>1</sup> Virus Corona dapat menyebabkan saluran pernapasan terinfeksi. Baik infeksi ringan maupun sedang, seperti sakit flu dan dapat berujung kematian.<sup>2</sup> Secara resmi penyebaran Covid-19 di Indonesia diumumkan pada 2 maret 2020 oleh pemerintah.<sup>3</sup>

Adanya pandemi Covid-19 sampai ke Indonesia, melahirkan dampak yang cukup luar biasa pada seluruh sektor. Banyak kerugian yang ditimbulkan, terutama pada perekonomian Indonesia. Dalam menangani kasus Covid-19, pemerintah Indonesia telah membuat beberapa kebijakan. Setelah mengalami peningkatan yang sangat cepat, pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan. Diberlakukannya PSBB membuat semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa terhenti. Penghentian beroperasi pun juga termasuk dalam bidang industri maupun perkantoran. Seluruh tempat juga mengalami hal yang sama seperti tempat pembelanjaan, tempat ibadah, rumah makan ataupun tempat wisata.<sup>4</sup>

Pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada sektor UMKM di Indonesia. Karena pada dasarnya penjualan produk UMKM mengandalkan pertemuan antara penjual dan pembeli secara tatap muka. Apalagi dengan anjuran pemerintah

---

<sup>1</sup> Ismail Marzuki, Dkk, *Covid-19: Seribu Satu Wajah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

<sup>2</sup> <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>, diakses pada 4 April 2022.

<sup>3</sup> Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, Ray Faradillahisari N, "Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan", *Jurnal Inicio Legis* 1, no. 1 (2020): 4.

<sup>4</sup> Fakhru Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia, *Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 386.

untuk *social distancing* dan himbauan untuk *stay at home*, membuat pemilik UMKM mengalami kekurangan modal yang bagaikan mimpi buruk. Karena tidak dapat leluasa berjualan seperti biasanya sehingga di prediksi mampu berdampak cukup pada penyerapan produk UMKM. Dengan begitu sektor UMKM di Indonesia sebagai penggerak utama perekonomian Negara, diperlukan perhatian lebih khusus dari pemerintah.<sup>5</sup>

Krisis pandemi Covid-19 berdampak besar pada UMKM dengan resiko lebih dari 50% yang menyebabkan UMKM tidak dapat berjalan hingga beberapa bulan. UMKM yang lemah dapat berakibat cukup signifikan pada ekonomi nasional dan prospek pertumbuhan global, bahkan pada sektor keuangan. Dampak Covid-19 pada UMKM berpengaruh besar dari sisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, menurunnya jumlah permintaan akan barang dan jasa pada UMKM mengakibatkan UMKM tidak dapat berjalan dengan normal yang berujung pada berkurangnya kemampuan usaha untuk memenuhi target. Sedangkan pada sisi penawaran, UMKM banyak yang mengalami kekurangan tenaga kerja dikarenakan adanya kebijakan pemberlakuan *social distancing* dan alasan pekerja untuk menjaga kesehatan.<sup>6</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar kekuatan bagi perekonomian. Yang dibuktikan dengan tetap eksisnya UMKM saat krisis moneter melanda. Padahal disisi lain, terdapat perusahaan skala besar yang banyak mengalami kerugian dan terjadi pemutusan hubungan kerja besar-besaran pada saat itu, di tahun 1998. Kemudian UMKM menjelma sebagai trobosan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Maya Intan Pratiwi, Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM, *Jurnal Ners* 4, no. 2 (2020): 34.

<sup>6</sup> Nuri Yussofa Rizal, Pandemi Covid-19 Mengakibatkan Melemahnya Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Wilayah Kejatan Kota Surabaya, *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 8 (2021): 1553-1554.

<sup>7</sup> Reza Rahmadi, Christian Soolany Dan Asep Rachmat Pratama, Penerapan Manajemen Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Jual Produk Umkm Gula Merah Di Kabupaten Cilacap, *Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau* 3, no. 2 (2018): 2.

Fenomena UMKM banyak menghadirkan beberapa pendapat dan perhatian pemerintah karena perannya sebagai andalan ekonomi di negara Indonesia, seperti jumlahnya terlalu banyak yang bisa melebihi jumlah usaha besar diseluruh wilayah perdesaan, mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar, dan tingkat fleksibilitas yang tinggi,<sup>8</sup> serta sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat indonesia sehingga keberadaan UMKM saat ini salah satu upaya alternatif untuk mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah sekarang mulai memberikan perhatian yang cukup besar pada perkembangan UMKM.<sup>9</sup>

UMKM mempunyai beberapa jenis usaha yang dapat dijadikan sebagai pekerjaan oleh manusia individu ataupun kelompok dengan mematuhi aturan Allah SWT untuk memperoleh keberkahan di dunia dan di akhirat serta tidak melanggar aturan syariat islam. Dalam menunaikan pekerjaan, harus dilandasi dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Karena dalam kandungan Al-Qur'an dan Hadits terdapat petunjuk dan ajaran tentang semua perintah Allah dan larangannya.

Berwirausaha juga diajarkan dalam islam, pada ayat suci Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW, terdapat sifat-sifat dasar dalam berwirausaha salah satunya yang berkaitan dengan berwirausaha atau bekerja.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Reza Rahmadi Hasibuan, Satria Setyanugraha, Aji Priambodo, Uji kelayakan Bisnis dan Strategi Pemasaran Peningkatan Daya Jual Produk UMKM Gula Merah di Kecamatan Kesugihan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri* 1, no. 1 (2019): 3.

<sup>9</sup> Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), 6.

<sup>10</sup> Nurannisa Suci Rahmanti, Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah Untuk Mempertahankan Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 14.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat at-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105).<sup>11</sup>

Kesejahteraan UMKM selama Pandemi Covid-19 sangatlah berakibat pada faktor permodalan, pendapatan, teknologi, dan promosi serta tenaga kerja. Kesejahteraan UMKM tidak luput dari kontribusi masyarakat yang cukup besar pada saat terjadi pandemi Covid-19, karena tenaga kerja masyarakat yang diberikan mempunyai kontribusi langsung dengan produk domestik bruto paling besar. Diperlukan adanya strategi yang harus diterapkan agar dapat bertahan mensejahterakan usaha dan tidak menyerah mengatasi kesulitan ditengah pandemi Covid-19. Karena UMKM menjadi sangat penting bagi perekonomian.<sup>12</sup>

UMKM Gula Merah di Desa Kandangmas adalah salah satu sentra pertanian tebu terbesar di Kabupaten Kudus. UMKM tersebut dikembangkan terus menerus agar bisa membawa harum nama Desa Kandangmas menjadi lebih baik lagi,<sup>13</sup> karena Desa Kandangmas merupakan pusat pembuatan Gula Merah di Kabupaten Kudus, sehingga Desa Kandangmas terkenal akan Desa penghasil Gula Merah. Adanya UMKM tersebut sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan Desa Kandangmas itu sendiri. Oleh karena itu tidak heran bila memasuki Desa tersebut akan terasa aroma khas gula yang

<sup>11</sup> Alqur'an at-Taubah ayat 105, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 184.

<sup>12</sup> Hilminia dan Desty hapsari Kirana, Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Strategi Digital Marketing, *Jurnal Kumawula* 4, no. 1 (2021): 126.

<sup>13</sup> <https://isknews.com/asal-usul-desa-kandangmas/> diakses pada 8 April 2022.

tercium serta melihat gunung ampas tebu di berbagai sudut Desa.<sup>14</sup>

Dari data observasi sementara terdapat 48 pengusaha UMKM Gula Merah di Dukuh Masin, salah satunya pemilik UMKM Gula Merah di Desa tersebut menjelaskan bahwa usaha gula merah yang ditekuni berawal dari usaha keluarga yang turun-temurun, usaha tersebut dimulai sejak tahun 1987an. Modal berasal dari modal sendiri dan dari beberapa tengkulak. Mengenai harga bahan pembuatan gula merah yaitu tebu asli tergantung dari kesepakatan bersama dengan petani tebu, kurang lebih antara 5 juta an perkotak atau 1400m<sup>3</sup>.

Saat pandemi berlangsung, pendapatan mengalami penurunan drastis dan penurunan Gula Merah yang dihasilkan dikarenakan banyak pekerja yang sakit dan perlunya himbauan pemerintah untuk *social distancing*. Disaat sebelum pandemi Covid-19 terjadi, pendapatan kotor usaha per hari dapat mencapai 8 kwintal - 1 ton x 8000. Namun, pada saat pandemi Covid-19 terjadi pendapatan kotor menurun menjadi 5 kwintal x 8000, jadi usaha selama pandemi mengalami kerugian sebesar 30%-40%.<sup>15</sup>

Terlepas UMKM Gula Merah di Desa Kandangmas mempunyai potensi untuk dikembangkan dari masa kemasa dan diteruskan secara turun temurun. Hal ini memang dari segi lokasi yang memadai serta mempunyai peluang besar terhadap kesejahteraan UMKM dan masyarakat sekitar, serta menjadi salah satu kelebihan desa yang mampu bersaing pada sektor industri. Selain itu, UMKM tersebut berdampak baik terhadap usaha lainnya seperti usaha Kolak Godang. Kolak Godang merupakan sebuah usaha yang terbuat dari olahan ketela yang dipanaskan dalam kuah Gula Merah dan keduanya saling menguntungkan.

Adapun UMKM Gula Merah juga berpengaruh pada masyarakat sekitar, karena mampu membuka lapangan kerja serta meminimalisir pengangguran. Namun pada saat pandemi

---

<sup>14</sup> <http://desa-kandangmas.kuduskab.go.id/index.php/berita/45-ukm-desa/180-ukm-gula-tumbu-desa-kandangmas-dawe-kabupaten-kudus> diakses pada 8 April 2022.

<sup>15</sup> Arpi, wawancara oleh penulis, 9 April 2022.



Covid-19 terjadi banyak tenaga kerja yang sakit sehingga usaha tersebut mengalami penurunan kinerja yang menyebabkan usahanya tidak dapat berkembang baik seperti sebelum adanya Covid-19. Hal ini juga berdampak pada kesejahteraan UMKM.

Kesejahteraan UMKM tentunya akan terjadi perbedaan yang signifikan pada saat pandemi dan sebelum pandemi. Maka dari itu Pelaku UMKM perlu menanamkan strategi dalam menghadapi pandemi Covid-19 agar mampu bertahan dan kesejahteraan UMKM terus berkembang, serta memikirkan pengembangan usaha jangka panjang. Strategi pengembangan usaha dapat dijadikan sebagai kunci keberhasilan dan juga dapat mengakibatkan kegagalan. Hal ini menuntut pelaku UMKM untuk selalu pasang strategi yang tepat, ketika usaha memiliki strategi yang kuat maka strategi tersebut berpotensi tinggi dalam menghasilkan profitabilitas usaha, begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih judul tentang perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar kesejahteraan UMKM tersebut sebelum dan disaat pandemi Covid-19, serta peneliti bisa membandingkan bahwasannya kesejahteraan UMKM di waktu pandemi atau sebelum pandemi, bagaimana dampak dan solusinya bagi pengusaha UMKM Gula Merah di Dukuh Masin Desa Kandangmas.

Kemudian ada beberapa penelitian terdahulu yang di ambil oleh peneliti untuk dikembangkan lagi, sesuai judul tentang perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19. salah satunya penelitian dari Claudya levisna Panjaitan, Theodora Katiandagho, dan Lyndon Pangemanan. Dengan hasil penelitiannya bahwa pendapatan pedagang sayur sebelum dan disaat masa pandemi mengalami banyak perbedaan, karena ketika waktu pandemi pasar lebih sepi dari pembeli serta masyarakat lebih takut jika tertular virus Covid-19.

**Tabel 1. 1 Research Gap Studi Komparasi Kesejahteraan  
UMKM Gula Merah**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Claudya levirisna Panjaitan, Theodora Katiandagho, dan Lyndon Pangemanan.	Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang sayur di pasar Lakkesi selama masa pandemi berbeda dengan sebelum pandemi, di karenakan ketika waktu pandemi pasar lebih sepi dari pembeli serta masyarakat lebih takut jika tertular virus Covid-19.
Dewi Fitrotus Sa'diyah, Muklas Ary Sona, Diah Ismaya	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Dalam Tinjauan Sektor Perdagangan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk (Deskriptif Analisis Sektor Perdagangan)	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perekonomian masyarakat Kabupaten Nganjuk sebelum pandemi masih stabil jika dilihat dari pendapatan para pedagang yang cenderung meningkat. Namun, ketika masa pandemi Covid-19 banyaknya para pedagang yang mengalami penurunan omset sekitar 75%.
Arin Rahmadhiani Soleha	Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Progam Pemulihan Ekonomi Nasional	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang sangat signifikan mengenai kondisi usaha sebelum dan disaat pandemi Covid-19 secara umum.
Zulkarnaen, Muhamad Sayuti, Nurseha Midatun Hasanah.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Desa Dasan Tereng Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kesejahteraan UMKM serta tingkat kesejahteraan UMKM juga mengalami fluktuasi (turun naik) di Desa Dasan Tereng Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.
Hilminia, Desty Hapsari Kirana.	Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Strategi <i>Digital</i>	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan pengetahuan serta

	<i>Marketing.</i>	pemahaman mengenai strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi, khususnya pada masa pandemi covid-19 serta membangun kesadaran para pelaku UMKM untuk membuat strategi-strategi yang dapat dilakukan agar bisa bertahan di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan media sosial dan lain-lain.
R. Ajeng Entaresmen, Nuraini Chaniago, Detris Sulistro, Sazkia Salsabila.	Pelatihan Peningkatan Kesejahteraan UMKM Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Yang Berbasis Syariah Di Kelurahan Tanjung Duren Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kesejahteraan UMKM Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Yang Berbasis Syariah dengan cara produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen, memaksimalkan penggunaan digital marketing, serta fokus pada protokol kesehatan.

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada yang mengkaji lebih khususnya tentang perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19. Pada penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang kesejahteraan UMKM Gula Merah dengan Judul **“Studi Komparasi Kesejahteraan UMKM Gula Merah Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid-19 Di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”**.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi rincian mengenai sebuah pernyataan dimana indikator pokok pembahasan yang akan digali secara lebih detail. Adapun rincian yang akan diteliti tersebut berguna untuk memudahkan pembaca memahami dan agar terhindar dari kekeliruan dalam penafsiran keabsahan



data. Hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada pengusaha UMKM Gula Merah di Dukuh Masin Desa Kandangmas, dan nantinya akan lebih difokuskan lagi pada pengusaha UMKM Gula Merah dengan cara membandingkan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus mengamati beberapa hal yaitu bagaimana jumlah UMKM Gula Merah dan produksi Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, dan bagaimana perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, serta kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM Gula Merah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah UMKM Gula Merah dan proses produksi Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19 Di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19 di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus?
3. Apa kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM Gula Merah di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis jumlah UMKM Gula Merah dan proses produksi Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19 di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
2. Untuk menganalisis Perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19 di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

3. Untuk menganalisis kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM Gula Merah di Dusun Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran pengembangan teori (kesejahteraan UMKM sebelum dan disaat pandemi Covid-19) dan dapat dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan ekonomi.

### **2. Praktis**

#### **a. Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang kesejahteraan UMKM sebelum dan disaat pandemi Covid-19 dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar penelitian lebih lanjut sebagai sumber referensi penelitian.

#### **b. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana perbandingan kesejahteraan UMKM sebelum dan disaat pandemi Covid-19 khusus para pengusaha UMKM Gula Merah sehingga dapat dijadikan acuan solusi bila terjadi permasalahan yang sama.

#### **c. Bagi peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan motivasi, lebih mendalami dan menganalisis perbandingan kesejahteraan UMKM sebelum dan disaat pandemi Covid-19 khusus para pengusaha UMKM Gula Merah sebagai pembelajaran implementasi teori yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan.

#### **d. Bagi pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun pembuatan keputusan kebijakan pemerintah dan pembangunan di masa yang akan datang, terutama dalam hal mensejahterakan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga akan didapatkan penelitian yang sesuai dan sistematis. Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdapat: halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel, serta daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari garis besar yang memuat 5 (lima) bab dan merupakan satu kesatuan utuh yang saling berhubungan, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini memuat tentang teori yang berkaitan dengan kesejahteraan UMKM Gula Merah, perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, kendala dan solusi pengembangan UMKM Gula Merah, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini terdiri dari hasil gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

